

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI PP-PAUDNI REGIONAL II SEMARANG**  
**Jl. Diponegoro 250 Ungaran - Semarang**



Disusun Oleh :

**Nama** : Pandu Yoda Aneke Wardani  
**NIM** : 1201409037  
**Program Studi** : Pendidikan Luar Sekolah

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2011**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari Kamis

Tanggal 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

( **Dr. Fakhruddin, M.Pd** )  
NIP 19560427 198603 1 001

Kepala P2PNFI Regional II Semarang



( **Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd** )  
NIP 19551229 198303 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) di PP-PAUDNI Regional II Semarang.

Selama pelaksanaan PPL di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional II Semarang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyelesaian penyusunan laporan ini. Sehubungan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd selaku Kepala P2-PNFI.
4. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd selaku koordinator guru pamong di PP-PAUDNI Regional II Semarang
5. Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc., selaku dosen pembimbing di PP-PAUDNI Regional II Semarang
6. Dr. Fakhruddin, M.Pd., selaku koordinator dosen pembimbing di PP-PAUDNI Regional II Semarang.
7. Segenap pamong belajar dan segenap staf terkait di PP-PAUDNI Regional II Semarang
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu besar harapan kami, pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Semarang, 9 Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan

Pandu Yoda Aneke Wardani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)..	4
C. Fungsi.....	5
D. Sasaran .....	5
E. Prinsip – prinsip .....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahap Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	9

D.	Proses Bimbingan .....	9
E.	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F.	Pamong Pendamping .....	10
G.	Dosen Pembimbing.....	11
	REFLEKSI DIRI.....	12

LAMPIRAN – LAMPIRAN

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal kegiatan
2. Jadwal Rolling
3. Hasil/ tugas selama di PP-PAUDNI
4. Presensi ( daftar hadir mahasiswa )

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri dengan fungsi utamanya adalah mendidik calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi pedagogik/ andragogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam rangka menyiapkan semua itu, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan.

PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dan sekolah/tempat latihan yang ditunjuk. Unnes menjalin kerjasama dengan sekolah/tempat latihan sebagai upaya penerapan dalam mempersiapkan lulusan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Keterkaitan dengan Bidang ilmu yang ada yaitu bidang pendidikan formal, nonformal, dan informal. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan dalam mengikuti program PPL ini.

Baik pendidikan formal maupun nonformal merupakan program yang sangat penting yang dikembangkan pemerintah. Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah. Praktik pengalaman lapangan sebagai sarana latihan para calon guru tenaga pengajar baik guru maupun konselor perlu dilakukan sebagai aplikasi dan teori yang sudah dipelajari.

Disamping itu juga kegiatan praktik pengalaman lapangan memiliki peran strategi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang diharapkan mampu membekali peserta didik dalam beberapa aspek yakni aspek afektif, kognitif dan psikomotorik serta sanggup mengabdikan diri pada masyarakat.

## **B. Tujuan**

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/ memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.

3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga PP-PAUDNI Regional II Semarang.

#### **2. Manfaat bagi Lembaga**

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.**

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

#### **E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2011, sedangkan sekolah/tempat latihan praktikan adalah di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional II Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari sebelum berlangsungnya praktik pengalaman lapangan.

2) Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di tempat PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di satuan PLS (pendidikan luar sekolah) dipimpin oleh pimpinan satuan PLS adalah kegiatan orientasi, observasi, perencanaan dan pelaksanaan program PLS, meliputi pengenalan berbagai hal yang ada di satuan PLS.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi dalam dua masa kegiatan, yaitu:

a. PPL 1

Kegiatan PPL 1 lebih dikenal dengan kegiatan pengenalan lapangan, yaitu di Lembaga PP-PAUDNI (Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal) Regional II Semarang yang dilaksanakan pada tanggal

31 Juli 2012 – 12 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, para staf, dan pamong, pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan demikian, data 1.

b. PPL 2

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 mencakup pembagian kegiatan yang ada di 4 Litbang PP-PAUDNI, yaitu Litbang Dikmas (Keaksaraan Fungsional, Pendidikan Gender, PKBM, TBM, RB3), Litbang Kursus dan Kelembagaan (Vokasional), Litbang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan Litbang PTK ( Pendidik dan Tenaga Kependidikan ). Dalam kegiatan PPL 2 ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan terbimbing

Kegiatan terbimbing dibimbing oleh pamong agar mahasiswa praktikan: a) memperoleh informasi tentang proses perencanaan, dan pelaksanaan program PLS; b) memperoleh informasi tentang mekanisme observasi pelaksanaan program PLS; c) merancang hasil observasi dalam bentuk perencanaan program dan menyerahkannya kepada pamong untuk memperoleh koreksi; d) memperoleh informasi dari pimpinan satuan PLS tentang model perencanaan dan pelaksanaan program PLS. Kegiatan terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan kepala pamong belajar. Disetiap pertama kali masuk ruangan/Litbang, mahasiswa/praktikan di bimbing kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama 2 minggu.

b) Kegiatan mandiri

Kegiatan mandiri dengan supervisi dari pamong dan dosen pembimbing dengan bentuk kegiatan: a) menerima tugas dari pimpinan satuan PLS atau pamong; b) menyusun jadwal kegiatan; c) menyusun rencana program PLS; d) melaksanakan rencana program PLS; e) memperoleh pesan-pesan hasil kegiatan dari pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan mandiri dilakukan oleh praktikan disaat ada di lembaga dengan melakukan kegiatan apa saja yang bisa dikerjakan.

c) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari: a) kegiatan yang ditugaskan oleh pimpinan satuan PLS atau pamong seperti kegiatan pramuka, kesenian, dan lainnya yang sesuai; b) upacara bendera yang diselenggarakan oleh satuan PLS; c) rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan PLS atas izin dari pimpinan; d) melaksanakan tugas-tugas administrasi yang diberikan oleh pimpinan satuan PLS; dan e) keikutsertaan dalam pengelolaan satuan PLS.

d) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL sewaktu berada di kampus, dan segala kegiatan selama mengikuti di masing-masing Litbang, yaitu di Litbang PAUD, Dikmas, PTK dan Vokasional. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan yaitu segala kegiatan yang sedang dijalankan oleh masing-masing litbang sesuai dengan program kerjanya.

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Setiap pamong pendamping selalu memberikan pengetahuan akan program kerja tiap-tiap litbang tertentu pada mahasiswa-mahasiswa praktikan
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL, adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **a. Faktor pendukung**

- 1) Selaku Lembaga, PP-PAUDNI menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka
- 2) Masing-masing ketua pamong belajar menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan bersahabat
- 3) Pamong belajar yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan
- 5) Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- 6) Ketua pamong belajar memberi kepercayaan kepada praktikan untuk beraktivitas secara mandiri diluar lingkup agenda dari masing-masing litbang.

### **b. Faktor penghambat**

- a) Segala kekurangan yang tidak pernah luput dari praktikan, mengingat masih tahap belajar
- b) Kurang adanya koordinasi dari pihak UPT PPL (unnes) dengan pihak lembaga/ sekolah latihan
- c) Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini.

## **F. Pamong pendamping**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PP-PAUDNI, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa praktikan PPL adalah

- Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd Selaku Pamong pendamping di Litbang Vokasi

- Drs. Y. Rudiyono, M.Pd selaku pamong pendamping di litbang PAUD
- Suhari Yuwanto, M.Pd. selaku pamong pendamping di Litbang Dikmas
- Dra. Sri Wahyuni, M.Pd. selaku pamong pendamping di Litbang PTK

#### **G. Dosen pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke tempat latihan atau instansi, membimbing dan memantau dalam pembuatan tugas-tugas yang dilaksanakan, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan tugas dengan benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta untuk konsultasi kepada dosen pembimbing setiap menemui kesulitan.

## REFLEKSI DIRI

### A. Kekuatan dan Kelemahan

#### 1. Kekuatan

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia dini Non Formal dan Informal ( PP-PAUDNI ) Regional II Semarang merupakan salah satu lembaga Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia dini Non Formal dan Informal yang ada di Jawa Tengah yang wilayah pengembangannya meliputi Jawa Tengah, D.I Yogyakarta dan Lampung. Pengembangan yang dilakukan di sini meliputi pengembangan pendidikan anak usia dini, kesetaraan, keaksaraan, kursus, penelitian dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, dan yang lainnya yang berhubungan dengan pendidikan luar sekolah. Kekuatan yang dimiliki oleh PP-PAUDNI adalah sebagai pusat pengembangan pendidikan nonformal dan informal, PP-PAUDNI memiliki program kerja yang baik dan terarah dalam rangka pengembangan seluruh aspek pendidikan nonformal dan informal. Pengembangan yang dilakukan pun sesuai dengan target atau tujuan dari pengembangan itu sendiri. Kekuatan yang lainnya adalah program – program unggulan yang dimiliki oleh PP-PAUDNI seperti desa vokasi yang menjadi unggulan Litbang Kursus yang telah dijadikan contoh bagi pihak lain dalam mengembangkan kursus melalui desa vokasi, Kelompok Bermain Anak Cerdas dan TPA Amanda sebagai program unggulan Litbang PAUD. Dalam Litbang PTK memiliki program unggulan yaitu Model Pengembangan Tenaga Pendidik PAUD melalui konversi yang baru-baru ini digenjarkan, dan dalam Litbang Dikmas memiliki program unggulan yaitu TBM Area Public dan program Kampung Literasi yang sedang dalam proses.

#### 2. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di PP-PAUDNI Regional II Semarang salah satunya adalah kurangnya kedisiplinan staff, pegawai dan pamong dalam bekerja, yang tidak sesuai jam kerja kantor, misalnya pulang sebelum jam kantor atau datang terlambat sehingga tidak hadir mengikuti apel pagi. Dan kebersihan yang kurang terjaga di beberapa gedung yang ada di PP-PAUDNI.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di PP-PAUDNI Regional II Semarang dapat dikatakan sangat memadai. Gedung, ruangan serta sarana yang lainnya telah terpenuhi di PP-PAUDNI Regional II Semarang. Tersedia beberapa fasilitas diantaranya yaitu, gedung kantor utama yang di dalamnya terdapat ruang Kepala PP-PAUDNI, ruang tata umum dan ruangan rapat. Gedung laboratorium kursus, gedung Matoa Loka, gedung Arsip, asrama, ruang makan, ruang pertemuan hall, aula pertemuan 2 lantai, ruang belajar kursus, ruang belajar VIP, ruang kelas, guest house, wisma tamu, fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, laboratorium APE, mushola, home theater, lahan parker, kelompok bermain “Anak Cerdas” dan TPA “Amanda”. Terdapat

pamong belajar dan pegawai serta sarana penting lainnya yang tersedia guna menunjang kegiatan di PP-PAUDNI.

### **C. Kualitas Pamong dan Dosen Pembimbing**

Pamong praktikan adalah Drs. Y. Rudiyono, M.Pd beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS terutama di bidang pengembangan PAUD lebih spesifik lagi dalam pengelolaan dan pengembangan kelompok bermain “Anak Cerdas”. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran khususnya kelompok bermain. Sehingga beliau patut dijadikan sebagai contoh yang baik. Kualitas pamong yang ada di PP-PAUDNI telah sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk menjadi pamong. Sebagian besar pamong sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang garapan masing-masing dan tentunya memiliki pengalaman yang banyak dalam bidang ke-PLS-an.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dr. Fakhrudin, M.Pd beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang mengampu beberapa matakuliah, beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, dan berjiwa sosial tinggi serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya, hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PP-PAUDNI Regional II Semarang.

### **D. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah di PP-PAUDNI Regional II Semarang**

Kualitas pendidikan luar sekolah yang ada di PP-PAUDNI Regional II Semarang jelas sangat baik karena sebagai pusat pengembangan pendidikan nonformal dan informal, maka sudah tentu memiliki kualitas yang baik. Dan Ketersediaan fasilitas, sarana prasarana yang sangat memadai, serta pelayanan program pembelajaran PLS sangat menunjang pelaksanaan pengembangan pendidikan luar sekolah di PP-PAUDNI Regional II Semarang maupun di lab site-lab site di bawah naungan PP-PAUDNI Regional II Semarang. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa program unggulan yang dimiliki oleh PP-PAUDNI dalam pengembangan Pendidikan Luar Sekolah.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Pelaksanaan PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang sebelumnya belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan nonformal dan informal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga pendidikan nonformal dan informal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan nonformal dan informal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola pendidikan luar sekolah.

Melalui PPL 1 ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru serta dapat mempraktikkan teori-teori yang telah diberikan selama di perkuliahan di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1**

Pelaksanaan program PPL 1 ini menjadikan praktikan mempunyai banyak pengalaman, pengetahuan, wawasan, informasi dan ilmu dari kepala PP-PAUDNI Regional II Semarang, pamong belajar di masing-masing litbang, para staff dan seluruh pegawai yang ada di PP-PAUDNI Regional II Semarang yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran PPL 1 secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan kegiatan yang ada di PP-PAUDNI Regional II Semarang secara langsung yang sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan pelaksanaan program pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di PP-PAUDNI Regional II Semarang

#### **1. Saran Pengembangan bagi PP-PAUDNI Regional II Semarang dan Unnes**

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak terlepas dari kekurangan, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi mahasiswa PPL**

Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL, berperilaku sopan, disiplin, tertib dan harus dapat melaksanakan melakukan tugas yang diberikan dengan baik, menyusun jadwal agenda kegiatan dalam rangka meningkatkan kemampuan diri praktikan mahasiswa PPL untuk mencapai target atau tujuan bersama dari hasil yang diharapkan.

##### **2. Bagi PP-PAUDNI Reg.II Semarang**

Kelengkapan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan yang ada di PP-PAUDNI Reg.II Semarang baik dalam proses belajar mengajar maupun wadah dari bakat dan keterampilan warga belajar.

##### **3. Bagi UPT PPL UNNES**

Pembekalan mahasiswa PPL seharusnya lebih dioptimalkan waktu dan materinya terkait dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa pada saat PPL, Adanya koordinasi yang jelas dengan instansi terkait dengan Praktik Pengalaman Lapangan.